

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA POSTER SISWA KELAS VII.5 SMPN 1 BAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Ade Satriawan¹⁾, Gusnetti²⁾, Syofiani²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: adesatriawan11@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research is motivated because of the lack of ability VII5 grade students of SMP Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan in writing puisi . The purpose of this study was to describe the increase in the ability of the class students of SMP Negeri 1 Shaded VII.5 South Coastal District in writing poems using the medium of posters media seen from the five intrinsic elements (theme , diction , pengimajian , figure of speech and word kongret) . The theory used is about the physical structure proposed by Waluyo puisi . This study is a class act . This type of research is qualitative and quantitative research . The subjects were VII5 grade students of SMP Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan of the school year 2012/2013 , amounting to 23 people . Based on the results of research on students' ability to write puisi VII5 SMPN I Bayang Kabupaten Pesisir Selatan it can be concluded that the results of study conducted by administering the test in the first cycle and second cycle with the average student learning outcomes first cycle was 52.6 , while in the second cycle the average value student learning outcomes was 76.2 in the second cycle . Thus , there is an increase in the average value of student learning outcomes is 20 . Based on these results it can be concluded that the application of the poster media can improve student learning outcomes in learning to write puisi in class VII5 SMP Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Key words : *Writing the Poetry, Poster Media, SMP Negeri 1 Bayang*

Pendahuluan

Keterampilan bahasa, meliputi empat aspek yaitu mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut berkaitan erat antara satu dengan yang lainnya. Setiap keterampilan itu erat pula berhubungan dengan proses-proses

yang mendasari bahasa. Bahasa mencerminkan pikiran, semakin terampil berbahasa semakin cerah dan jelas pula jalan pemikiran.

Salah satu keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu kegiatan dan keterampilan berbahasa yang dipergunakan

untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka, dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Dalam kehidupan modern ini, jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Dengan menulis, pikiran dan perasaan seseorang dapat tersalurkan, sehingga menulis merupakan salah satu kegiatan yang penting. Melalui keterampilan menulis kita dapat menyatakan perasaan, ide, dan pikiran kepada orang lain, sehingga orang mampu memahami tulisan yang ditulisnya tersebut. (Tarigan, 2008:1)

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 29 Desember 2012, dengan salah seorang guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Bayang Pesisir Selatan, Elia Mairoza, S.Pd, dinyatakan bahwa dalam proses pembelajaran menulis guru masih dominan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Kondisi seperti ini terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang berpartisipasi dalam belajar dan terlihat pasif, sehingga hasil belajar nilai siswa rendah dan tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas seorang guru perlu menerapkan metode yang sesuai dengan pembelajaran yang dirancang dengan baik. Dengan metode tersebut guru dapat berkomunikasi

dengan siswa agar terciptanya proses belajar mengajar yang baik dan menyenangkan bagi siswa.

Untuk meningkatkan hasil belajar tersebut, peranan guru dalam memilih media yang tepat dengan kondisi siswa dan sifat materi sangat penting. Di dalam memilih media, keaktifan seluruh siswa haruslah diperhatikan, jangan sampai ada siswa yang tidak berpartisipasi selama proses pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar menulis siswa adalah media *poster*. *Poster* adalah gambar yang disertai ilustrasi yang bermaksud menarik perhatian dan dapat menyampaikan pesan secara singkat.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media *Poster* Siswa Kelas VII.5 SMP Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”.

Metodologi

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Arikunto (2008:3) penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas bersama. Tindakan tersebut diberikan

oleh guru atau arahan dari guru yang dilakukan siswa.

A. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan yang merupakan pedoman dalam melaksanakan penelitian. Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dengan dua siklus. Tindakan akan dilakukan dalam beberapa siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

2. Tindakan

Tindakan merupakan tahap pelaksanaan dari perencanaan, pada tahap ini peneliti berperan sebagai pelaksana tindakan, sedangkan seorang guru Bahasa Indonesia sebagai pengamat kegiatan yang sedang berlangsung (*observer*) yaitu, Elia Mairoza, S.Pd.

3. Tahap Pengamatan

Tahapan ini berlangsung bersama pada saat tindakan yang dilaksanakan oleh peneliti, guru Bahasa Indonesia yang bertindak sebagai observer kegiatan pembelajaran dan melihat peningkatan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran, sambil mengisi lembar observasi pengambilan dokumentasi

4. Tahap Refleksi

Dalam tahapan refleksi peneliti melakukan analisis data dan observasi tentang aktivitas selama proses pembelajaran dan pengumpulan data yang telah terkumpul dalam tahapan

pengamatan. Dalam tahapan refleksi, peneliti juga melakukan evaluasi terhadap kekurangan atau kelemahan dari implementasi sebagai bahan dan pertimbangan untuk perbaikan untuk siklus

B. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini ada dua pokok yang dianalisis yaitu data proses dan data hasil dalam proses pembelajaran. Data proses berhubungan dengan aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran. Sedangkan data hasil, data yang berhubungan dengan hasil belajar siswa.

Hasil dan Pembahasan

A. Siklus I

1. Hasil Pengamatan Guru

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan observer seperti yang dapat dilihat di atas, secara umum aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran sudah berlangsung baik dengan persentase keberhasilan 83%. Namun, jika dilihat lebih lanjut, guru masih harus lebih maksimal lagi dalam membimbing dan memotivasi siswa untuk yang lebih baik. Kemudian, guru juga masih harus lebih lagi dalam membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan menutup kegiatan pembelajaran, sehingga semua siswa ikut menyimpulkan pembelajaran dan membaca hamdallah untuk mengakhiri pembelajaran.

2. Hasil Pengamatan Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan observer, secara umum aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah berlangsung baik dengan persentase 76%. Sementara itu pada siklus I siswa yang bertanya adalah sebanyak 40% berkualifikasi kurang, dan siswa yang aktif menjawab sebanyak 40% atau berkualifikasi kurang. Namun, jika dilihat lebih lanjut, masih ada kegiatan yang seharusnya dapat dilakukan lebih maksimal lagi. Keseriusan siswa dalam menulis puisi masih belum maksimal. Kemudian, di akhir pembelajaran tidak semua siswa yang ikut menyimpulkan pembelajaran dan mengucapkan hamdallah bersama guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, segala kekurangan yang terdapat dalam siklus I ini akan dijadikan sebagai bahan refleksi untuk siklus berikutnya.

3. Hasil Belajar Siswa

Masing-masing nilai siswa menulis puisi per indikator dengan menggunakan media poster diperoleh gambaran keterampilan menulis puisi siswa kelas VII5 melalui media *Poster* di SMP Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dalam menulis puisi bebas mengenai keindahan alam diperoleh gambaran perindikator yaitu sebagai berikut: (1) hanya 8 orang siswa yang mencapai nilai klasifikasi sempurna dan 10 orang siswa yang mendapat nilai klasifikasi kurang sekali.

Sementara siswa yang tidak hadir sebanyak 5 orang dengan indikator tema, (2) hanya 2 orang yang mencapai nilai sempurna, 5 orang siswa yang mendapat nilai klasifikasi lebih dari cukup dan 11 orang siswa yang mencapai nilai klasifikasi kurang sekali. Sementara siswa yang tidak hadir sebanyak 5 orang dengan indikator diksi, (3) hanya 3 orang siswa yang mencapai nilai sempurna, 5 orang siswa yang mendapat nilai klasifikasi lebih dari cukup dan 10 orang siswa yang mendapat nilai klasifikasi kurang sekali. Sementara siswa yang tidak hadir sebanyak 5 orang dengan indikator majas, (4) hanya 4 orang siswa yang mencapai nilai sempurna, 4 orang siswa yang mendapat nilai klasifikasi lebih dari cukup dan 10 orang siswa yang mendapat nilai klasifikasi kurang sekali. Sementara siswa yang tidak hadir sebanyak 5 orang dengan indikator pengimajian, dan (5) hanya 5 orang siswa yang mendapat nilai klasifikasi lebih dari cukup dan 13 orang siswa yang mendapat nilai klasifikasi kurang sekali. Sementara siswa yang tidak hadir sebanyak 5 orang dengan indikator kata konkret.

Berdasarkan data yang diperoleh gambaran rata-rata hasil menulis puisi siswa per indikator yaitu sebagai berikut: (1) indikator tema yaitu 1130/18 dengan rata-rata 62% (2) indikator diksi yaitu 898/18 dengan rata-rata 50% (3) indikator majas yaitu 965/18 dengan rata-rata 54 % (4)

indikator pengimajian yaitu 998/18 dengan rata-rata 55% dan (5) indikator kata konkret yaitu 764/18 dengan rata-rata 42%. Berdasarkan deskripsi hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas VII5 SMP Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan media *Poster* yang dibahas per indikator pada siklus 1

Tabel 4.12
Tingkat keberhasilan keterampilan
Menulis Puisi Siswa Kelas VII5 SMP
Negeri Kabupaten Pesisir Selatan
Perindikator dengan Menggunakan
Media *Poster* Siklus I

No	Indikator	Mean
1	Tema	62
2	Diksi	54
3	Majas	50
4	Pengimajian	55
5	Kata Konkret	42
Jumlah		263
Nilai Rata-rata		52,6

B. Siklus II

1. Hasil Pengamatan Guru

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan obsever bersama guru bahasa Indonesia, secara umum aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran sudah berlangsung baik sekali dengan persentase keberhasilan 95%. Penulis selaku guru telah berhasil membimbing dan memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Secara umum, pengelolaan kelas yang dilakukan guru juga sudah sangat baik, sehingga seluruh

siswa sudah serius dalam melakukan setiap tahap dalam kegiatan pembelajaran, termasuk dalam menyimpulkan dan mengakhiri kegiatan pembelajaran.

2. Hasil Pengamatan Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan obsever bersama guru bahasa Indonesia, secara umum aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah berlangsung baik dengan persentase 90%. Siswa sangat serius dalam menulis puisi menjadi suasana kelas tenang. Selain itu, siswa juga sangat bersemangat dalam menyimpulkan pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan tertib. Sementara itu pada siklus II siswa yang bertanya adalah sebanyak 69% berkualifikasi baik, dan siswa yang aktif menjawab sebanyak 78% atau baik sekali.

3. Hasil Belajar Siswa

Pada pembelajaran ini juga dibahas tentang pengamatan hasil belajar perindikator siswa terhadap pembelajaran. Hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas VII5 SMP Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dilihat dari pemberian tes kepada siswa. Setelah selesai tes siklus 1 peneliti memeriksa hasil belajar siswa Berdasarkan tabel 4.18 maka diperoleh gambaran keterampilan menulis puisi siswa kelas VII5 melalui media *Poster* di SMP Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dalam menulis puisi bebas mengenai keindahan alam di

peroleh gambaran perindikator yaitu sebagai berikut: (1) 22 orang siswa yang mencapai nilai klasifikasi sempurna dan 1 orang siswa yang mendapat nilai klasifikasi lebih dari cukup dengan indikator tema, (2) 6 orang yang mencapai nilai sempurna, 13 orang siswa yang mendapat nilai klasifikasi lebih dari cukup dan 3 orang siswa yang mencapai nilai klasifikasi kurang sekali, 1 orang siswa yang mencapai nilai klasifikasi buruk sekali dengan indikator diksi, (3) 6 orang siswa yang mencapai nilai sempurna, 12 orang siswa yang mendapat nilai klasifikasi lebih dari cukup 4 orang siswa yang mendapat nilai klasifikasi kurang sekali dan 1 orang siswa yang mencapai nilai klasifikasi buruk sekali dengan indikator majas, (4) 13 orang siswa yang mencapai nilai sempurna, 7 orang siswa yang mendapat nilai klasifikasi lebih dari cukup 2 orang siswa yang mendapat nilai klasifikasi kurang sekali dan 1 orang siswa yang mencapai nilai klasifikasi buruk sekali dengan indikator pengimajian, dan (5) 7 orang siswa yang mendapat nilai klasifikasi sempurna, 11 orang siswa yang mendapat nilai klasifikasi lebih dari cukup, 4 orang siswa yang mencapai nilai klasifikasi kurang sekali, dan 1 orang siswa yang mencapai nilai klasifikasi buruk sekali dengan indikator kata kongkret.

Berdasarkan lampiran 9.b diperoleh gambar rata-rata hasil menulis puisi siswa

per indikator yaitu sebagai berikut: (1) indikator tema yaitu 2267/23 dengan rata-rata 98% (2) indikator diksi yaitu 1570/23 dengan rata-rata 68% (3) indikator majas yaitu 1536/23 dengan rata-rata 67 % (4) indikator pengimajian yaitu 1835/23 dengan rata-rata 80% dan (5) indikator kata kongkret yaitu 1569/23 dengan rata-rata 68%. Hasil nilai dan klasifikasi siklus I dilampirkan pada lembaran skor total siklus I keterampilan menulis puisi siswa kelas VII5 SMP Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan pada lampiran 9.b

Berdasarkan deskripsi hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas VII5 SMP Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan media *Poster* yang dibahas per indikator pada siklus 1. Tabulasi dapat kita lihat pada tabel tersebut yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.24
Tingkat keberhasilan keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII5 SMP Negeri Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Media *Poster* Siklus II

No	Indikator	Mean
1	Tema	98
2	Diksi	68
3	Majas	67
4	Pengimajian	80
5	Kata Konkret	68
Jumlah		381
Nilai Rata-rata		76,2

Sebagian besar kemampuan siswa dalam menulis puisi masih sangat rendah. Pernyataan tersebut dikuatkan dengan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia dengan nilai rata-rata bahasa Indonesia 63,73. Jauh di bawah KKM dan berada dalam kualifikasi cukup.

Melihat keadaan tersebut, penulis mencoba mengatasi dengan media poster. Dengan media poster suasana belajar pada siklus I dan Siklus II terlihat lebih bersemangat dan hasil belajar siswa pun semakin meningkat. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.26 berikut.

Tabel 4.26
Perbandingan Keberhasilan
Peningkatan Hasil Belajar
Keterampilan Menulis Puisi Siswa
Kelas VII5 SMP Negeri 1 Bayang
Kabupaten Pesisir Selatan pada
Siklus I dan Siklus II.

No	Nilai Rata-rata Siklus I	Nilai Rata-rata Siklus II
1.	52,6	76,2

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa yang dilakukan melalui penerapan media *poster* dapat meningkat. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata siswa siklus I yaitu 52,6 dan siklus II 76,2. Jadi, terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas VII5 SMP Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan melalui Media *Poster* Sebesar 20.

Berdasarkan keterangan tersebut, hasil belajar siswa dalam kemampuan menulis puisi telah meningkat berada pada kualifikasi Baik. Namun demikian, media poster dapat dikatakan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis puisi dan telah mencapai KKM.

Setelah dilakukan analisis data ditemukan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas VII.5 SMPN Bayang Kabupaten Pesisir Selatan adanya peningkatan. Oleh sebab itu, setelah melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia diperoleh informasi bahwa rendahnya kemampuan menulis puisi siswa disebabkan kurang terlatihnya siswa dalam menulis puisi dan kebiasaan menulis puisi yang dilakukan kurang mendapat perhatian dari guru yang bersangkutan serta metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi monoton dan kurang menarik minat siswa.

Kemudian, setelah dilakukan kegiatan menulis puisi dengan menggunakan media poster dan dari hasil diskusi dengan guru bahasa Indonesia ternyata penggunaan media poster dapat menarik minat siswa dalam menulis puisi dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Poster Siswa Kelas VII.5 SMP Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan". Shalawat beserta salam untuk Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa umat manusia dari kejahiliahn kepada peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini banyak kendala yang telah dihadapi, alhamdulillah semuanya dapat terlesaikan dengan baik. Tentu saja semua ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Gusnetti, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Syofiani, M.Pd selaku pembimbing II yang telah menyempatkan diri untuk memberi arahan, bimbingan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah membimbing dan mendidik peneliti selama di bangku perkuliahan.
5. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.
6. Ibu Eliamairoza, S.Pd. Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Bayang.
7. Kedua orang tua dan seluruh anggota keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan baik secara moril dan materil.
8. Seluruh teman-teman senasib dan seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini merupakan hasil usaha maksimal penulis. Namun, jika masih ditemukan kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata, penulis mendo'akan semoga amal dan kebaikan Bapak/Ibu maupun teman-teman mendapat pahala dan

balasan dari Allah Swt, aamiin yaa Robbal' alamiin. Semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca serta dapat dijadikan bahan rujukan bagi pihak yang memerlukan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peningkatan hasil belajar dalam peningkatan kemampuan menulis puisi, maka dapat disimpulkan bahwa, penerapan media *Poster* dalam menulis puisi telah berhasil meningkatkan hasil pembelajaran siswa kelas VII.5 SMP Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II yaitu sebagai berikut.

1.1.1 Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa kelas VII.5 SMP Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan penerapan media *Poster* dalam pembelajaran kemampuan keterampilan menulis puisi menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa yang terus meningkat dari siklus I ke siklus II. Siswa yang bertanya saat proses pembelajaran pada siklus I sebanyak 40% dan siklus II sebanyak 69%, (meningkat 29%). Siswa yang aktif menjawab pertanyaan pada siklus I sebanyak 40% dan siklus II sebanyak 78%, (meningkat 38%)

1.1.2 Hasil Belajar

Hasil belajar yang dilakukan melalui pemberian tes pada siklus I dengan rata-rata 56, sedangkan pada siklus II, nilai rata-rata siswa adalah 76. Jadi, secara umum peningkatan hasil belajar siswa kelas VII.5 SMP Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan telah tercapai sesuai dengan yang diharapkan yaitu lebih dari indikator keberhasilan 65. Meningkatnya hasil belajar siswa ini membuktikan bahwa penerapan media *Poster* dalam menulis puisi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII.5 SMP Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Prof, Drs, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Darmansyah. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: UNP Prees.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya.

Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta..

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung : Angkasa.